

Pengaruh Perception of Easy dan Perception Of Easefulness Terhadap Decision Usage FINA APP Pada PT. BCA Finance Medan

Dedy Setiyawan ^{1*}, Ahmad Rafiki ², Muslim Wijaya ³

^{1*2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area.

Corresponding Email: ddysetiyawan@gmail.com ^{1*}

Histori Artikel:

Dikirim 25 Januari 2025; Diterima dalam bentuk revisi 20 Februari 2025; Diterima 10 Maret 2025; Diterbitkan 1 April 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Setiyawan, D., Rafiki, A., & Wijaya, M. (2025). Pengaruh Perception of Easy dan Perception Of Easefulness Terhadap Decision Usage FINA APP Pada PT. BCA Finance Medan. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(2), 782–793. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i2.3894>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perception Of Ease Dan Perception Of Easefulness Terhadap Decision Usage FINA APP Pada PT. BCA Finance Medan. Penelitian ini disusun menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Adapun sampel penelitian ini merupakan 96 responden yang merupakan penggunaan aplikasi FINA App dan salah satu nasabah di PT. BCA Finance Medan dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel yaitu teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan langsung kuesioner sehingga data yang terkumpul akan diolah menggunakan SPSS untuk mendapatkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa secara parsial Perception Of Ease berpengaruh positif dan signifikan terhadap Decision Usage, secara parsial Perception Of Easefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap Decision Usage dan secara simultan Perception Of Ease dan Perception Of Easefulness secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Decision Usage FINA APP Pada PT. BCA Finance Medan. Selain itu, nilai koefisien determinasi pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,682 (68,2%), yang mendeskripsikan bahwa nilai varians yang dimiliki oleh Decision Usage dari variabel Perception Of Ease dan Perception Of Easefulness yaitu sebesar 68,2% dan sisanya sebesar 31,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Perception Of Ease; Perception Of Usefulness; Decision Usage.

Abstract

This study aims to determine the effect of Perception Of Ease and Perception Of Easefulness on Decision Usage FINA APP at PT BCA Finance Medan. This research was prepared using quantitative methods using quantitative methods. The sample of this study were 96 respondents who were users of the FINA App application and one of the customers at PT BCA Finance Medan using a sample collection technique, namely purposive sampling technique. Data collection is done by distributing questionnaires directly so that the data collected will be processed using SPSS to obtain research results. Based on the results of the study, it was found that partially Perception Of Ease has a positive and significant effect on Decision Usage, partially Perception Of Easefulness has a positive and significant effect on Decision Usage and simultaneously Perception Of Ease and Perception Of Easefulness simultaneously have a positive and significant effect on Decision Usage FINA APP at PT BCA Finance Medan. In addition, the coefficient of determination in the Adjusted R Square column is 0.682 (68.2%), which describes that the value of variance owned by Decision Usage from the Perception Of Ease and Perception Of Easefulness variables is 68.2% and the remaining 31.8% is influenced by other variables or factors not examined and not explained in this study.

Keyword: Perception Of Ease; Perception Of Usefulness; Decision Usage.

1. Pendahuluan

Seiring perkembangan teknologi yang terus maju, dengan adanya serangkaian kegiatan kolaborasi mendorong adanya peningkatan permintaan barang dan jasa. Hal tersebut jugalah mengakibatkan perkembangan teknologi semakin mempermudah setiap pengguna dalam berbelanja dengan memanfaatkan sistem pembayaran non tunai (Rahmawati & Yuliana, 2020). Maka dari pada itu, teknologi akan menjadi bagian penting dari sistem pembayaran non-tunai, dan tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan dompet elektronik elektronik akan menjadi target ekonomi digital tergantung pada kebutuhan dan gaya hidup Masyarakat. Bank Indonesia (2020), fintech merupakan kombinasi layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya akan mengubah model bisnis dari model tradisional menjadi model menengah, dimana pembayaran memerlukan pertemuan tatap Menurut muka dan sejumlah uang tunai perlu membawa, namun sekarang proses pembayaran cukup dilakukan dengan transaksi dari jarak jauh menggunakan metode pembayaran yang dapat diakses secara instan. Pada penelitiannya, Davis (1989) menghasilkan model untuk mengevaluasi sistem informasi berbasis perilaku (Technology Acceptance Model). Model ini adalah komponen perceived of usefulness dan perceived of ease to use. Suatu sistem informasi dianggap efektif jika pengguna yakin bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerjanya dan penggunaan sistem informasi akan mempermudah dalam menjalankan bisnis (Wixom & Todd, 2005). Diketahui bahwa efektif atau tidaknya suatu teknologi akhirnya akan berdampak pada keputusan penggunaan teknologi tersebut. Kotler & Armstrong (2019:177) mengemukakan keputusan penggunaan (*decision usage*) adalah bagian dari perilaku konsumen, terkait bagaimana cara individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, dan menggunakan barang, jasa, ide. Sehingga dapat dikatakan bahwa keputusan penggunaan merupakan studi tentang bagaimana pengalaman dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan penggunanya.

Persepsi kemudahan adalah tingkat dimana seseorang dapat memahami penggunaan suatu teknologi (Pratama & Suputra, 2019). Saat menggunakan sebuah fintech, tingkat kemudahanlah yang menjadi pemicu minat untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan oleh karena itu penggunaanya perlu disoroti dan menjadi bahwa pertimbangan dalam perusahaan. Kemudahan yang dirasakan adalah sejauh mana seseorang percaya suatu teknologi mudah untuk dipahami (Davis, 1989). Sistem yang umum digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih familiar, ramah pengguna, dan mudah digunakan oleh pengguna. Perceived ease of use of technology juga diartikan sebagai ukuran sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan toko online mudah untuk dipahami dan digunakan. Persepsi kegunaan yang dirasakan juga penting ketika konsumen menggunakan fintech. Hal tersebut dikarenakan ketika konsumen merasakan adanya kegunaan dari aplikasi fintech tersebut maka pengguna akan lebih sering menggunakan dalam bertransaksi. Jogiyanto (2019) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan persepsi kegunaan yaitu ketika seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi mampu memberikan peningkatan pada kinerja pada tingkat. Adapun salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa pembiayaan kendaraan roda empat yang memiliki aplikasi fintech sebagai media menarik, mempertahankan, dan memberikan kepuasan kepada nasabahnya yaitu BCA Finance dengan aplikasi FINA App nya.

FINA App adalah salah satu aplikasi fintech yang memungkinkan untuk penggunaannya melakukan pengelolaan terhadap uangnya, melakukan proses transfer, membayar tagihan, dan mendapatkan wawasan terhadap keuangannya. FINA App merupakan aplikasi dari BCA Finance yang memberikan jaminan perlindungan keamanan dan kepercayaan kepada setiap konsumennya. Sehingga dengan adanya FINA App ini pengguna dapat melakukan berbagai layanan dan mendapatkan layanan secara mudah, cepat dan berguna. Namun tidak semua lembaga keuangan mampu memberikan kemudahan dan perasaan berguna terhadap aplikasi yang ditawarkan. Masih ditemukan adanya kesulitan dalam penggunaannya seperti kesulitan untuk melakukan pembayaran, kesulitan mengakses akun, aplikasi nge-blank, dan berbagai kesulitan lainnya, sehingga hal tersebutlah yang akhirnya menimbulkan persepsi bahwa teknologi tidak mampu memberikan manfaat atau kegunaan bagi penggunanya. Nasabah mengharapkan keefisienan dalam penggunaan justru perasaan ribet yang didapatkan.

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan hasil prasurve yang telah dilakukan penelitian sebelumnya, ditemukan masih tingginya kesulitan yang dirasakan oleh nasabah PT. BCA Finance Medan ketika menggunakan FINA App untuk menyelesaikan transaksi pembayaran mereka. Padahal penggunaan aplikasi FINA App ini cukup mudah untuk dipelajari, bahkan nasabah yang pertama kali mencoba saja sudah cukup mahir menggunakannya. Sehingga, dengan adanya FINA App ini nasabah berhadap dapat memudahkan mereka mengakses transaksi karena hanya memerlukan smartphone saja, namun ternyata nasabah sering mengalami kegagalan transaksi sehingga mengharuskan mereka tetap datang ke outlet offline untuk melakukan pelunasan atas tagihan mereka. Selain itu, terkait perception of usefulness ditemukan masih adanya nasabah yang tidak merasakan kegunaan dari FINA App tersebut. Nasabah menyatakan bahwa penggunaan FINA App justru menghambat transaksi terselesaikan, yang mana seharusnya pembayaran telah sukses justru sistem malah mengalami kendala sehingga nasabah mengalami penunggakan pembayaran dan mendapatkan denda yang berlipat ganda. penggunaan FINA App tidak memberikan manfaat secara langsung bagi mereka karena dalam keadaan darurat aplikasi justru tidak support untuk digunakan yang ditandai dengan layar blank putih sehingga pernyataan FINA App dapat melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun dinilai nihil.

Hasil observasi dan prasurve yang dilakukan melalui media penyebaran angket dan wawancara tersebut ternyata sejalan dan didukung dengan adanya rekaman ulasan di playstore. Ditemukan bahwa banyak nasabah yang sangat menyayangkan kinerja aplikasi FINA App tersebut. Karena jika dilihat melalui tampilan, FINA App sudah sangat menarik dan mudah untuk dipelajari fitur-fitur nya, hanya saja sistem operasionalnya lah yang belum mendukung perception of ease dan perception of usefulness di mata para customer PT. BCA Finance. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, ditemukannya adanya permasalahan yang terjadi terkait pengaruh perception of ease dan perception of usefulness yang akhirnya berdampak pada decision usage. Namun disamping itu juga ditemukan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian pada beberapa penelitian, maka dari pada itu peneliti menganggap bahwa perlu adanya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam dengan judul penelitian "Pengaruh Perception Of Ease dan Perception Of Easefulness Terhadap Decision Usage FINA APP Pada PT. BCA Finance Medan".

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan tujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2022). Data yang dikumpulkan berupa angka yang dapat dianalisis secara statistik menggunakan alat uji statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih yang memiliki sifat sebab-akibat (Sugiyono, 2022).

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT. BCA Finance Medan yang terdaftar dengan pinjaman atau pembiayaan yang masih berjalan hingga saat ini, berjumlah 2.563 nasabah (Sugiyono, 2022). Populasi ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang relevan. Sampel penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan karakteristik tertentu. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel yang ditetapkan adalah 96 responden yang merupakan pengguna aplikasi FINA App dan nasabah PT. BCA Finance Medan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Non-Probability Sampling dengan pendekatan Purposive Sampling, di mana peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu untuk memastikan relevansi dan keterwakilan sampel dengan tujuan penelitian.

RESEARCH ARTICLE

2.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Sujarweni (2021), terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian melalui wawancara dan pengisian kuesioner oleh responden. Data ini kemudian diolah menggunakan alat statistik untuk mendapatkan hasil yang valid dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

2) Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk melengkapi data primer, yang mencakup informasi terkait sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, serta uraian tugas perusahaan. Data sekunder ini diperoleh melalui sumber-sumber bacaan yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2.3 Teknik Analisis Data

Sujarweni (2021) mendefinisikan analisis data sebagai proses pengumpulan dan pengolahan data yang telah tersedia untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan SPSS versi 25 sebagai perangkat lunak untuk menganalisis data. Beberapa teknik analisis yang digunakan antara lain:

- Uji Instrumen: Uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat mengukur variabel dengan baik.
- Uji Asumsi Klasik: Uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memeriksa kelayakan model regresi.
- Uji Regresi Linier Berganda: Untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
- Uji Parsial (Uji t): Untuk menguji pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- Uji Simultan (Uji F): Untuk menguji pengaruh bersama-sama dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- Uji Koefisien Determinasi (R^2): Untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan varians dari variabel dependen.

3. Hasil dan Pembahasan**3.1 Hasil**

3.1.1 Uji Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen pengukuran dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, validitas digunakan untuk mengevaluasi apakah kuesioner yang disebarluaskan kepada responden dapat memberikan gambaran yang akurat terhadap variabel yang diukur. Pengujian validitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25.0 for Windows. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka pernyataan pada item tersebut dinyatakan valid. Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom corrected item-total correlation dalam hasil output SPSS.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Perception Of Ease (X₁)</i>	X1.1	0,645	0,361	Valid
	X1.2	0,786		Valid
	X1.3	0,674		Valid
	X1.4	0,825		Valid
	X1.5	0,619		Valid

RESEARCH ARTICLE

	X1.6	0,581	Valid
	X1.7	0,796	Valid
	X1.8	0,714	Valid
	X1.9	0,723	Valid
	X1.10	0,556	Valid
Perception Of Usefulness (X ₂)	X2.1	0,452	0,361
	X2.2	0,668	Valid
	X2.3	0,630	Valid
	X2.4	0,741	Valid
	X2.5	0,727	Valid
	X2.6	0,739	Valid
	X2.7	0,719	Valid
	X2.8	0,782	Valid
	X2.9	0,800	Valid
	X2.10	0,827	Valid
	X2.11	0,459	Valid
	X2.12	0,589	Valid
Decision Usage (Y)	Y.1	0,649	0,361
	Y.2	0,840	Valid
	Y.3	0,721	Valid
	Y.4	0,719	Valid
	Y.5	0,763	Valid
	Y.6	0,476	Valid

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} untuk seluruh item pernyataan pada variabel *Perception of Ease* (X1), *Perception of Usefulness* (X2), dan *Decision Usage* (Y) lebih besar dari r_{tabel} (0,361). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel-variabel tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi instrumen pengukuran dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Reliabilitas menggambarkan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel yang sama. Suatu item pernyataan dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 (Priyatna, 2020:30). Oleh karena itu, apabila Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6, variabel tersebut dapat dianggap konsisten dan dapat diandalkan dalam pengukuran.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Perception Of Ease (X ₁)	0,874	> 0,6	Reliabel
Perception Of Usefulness (X ₂)	0,892	> 0,6	Reliabel
Decision Usage (Y)	0,767	> 0,6	Reliabel

Berdasarkan Tabel 2 di atas, terlihat bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel *Perception of Ease* (X1) sebesar 0,874, *Perception of Usefulness* (X2) sebesar 0,892, dan *Decision Usage* (Y) sebesar 0,767,

RESEARCH ARTICLE

semuanya lebih besar dari 0,6. Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini reliabel dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai instrumen pengukuran.

3.1.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Gunawan (2019), uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan adalah benar. Model regresi linier dianggap baik apabila memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu: data residual berdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, dan tidak terdapat heteroskedastisitas. Agar model regresi memberikan estimasi yang tidak bias dan pengujian yang andal, asumsi klasik ini harus dipenuhi. Apabila salah satu dari asumsi tersebut tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dianggap sebagai BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

3.1.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal, ataukah populasi yang dianalisis berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat melalui nilai Kolmogorov-Smirnov yang lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Kolmogorov-Smirnov lebih kecil dari 0,05, maka data residual dapat dianggap tidak normal (Nazaruddin & Basuki, 2019). Selain itu, pengujian normalitas juga akan dilakukan dengan menggunakan uji grafik, seperti uji histogram dan uji probability plot.

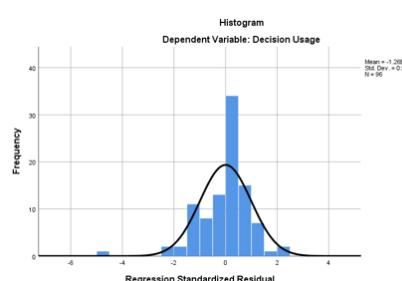
Tabel 3. Hasil Uji Normalitas-Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	96
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	2.28563036
Most Extreme Differences	
Absolute	.119
Positive	.073
Negative	-.119
Test Statistic	.119
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)	.120

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

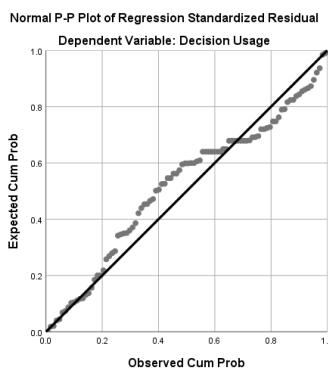
Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang dipaparkan pada tabel 3 di atas, terlihat bahwa hasil signifikan pada kolom Exact sig (2-tailed) sebesar $0.120 > 0.05$. Dari pada itu, dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas-Grafik Histogram

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan grafik histogram yang ditampilkan pada Gambar 1 di atas, terlihat bahwa grafik histogram menunjukkan bentuk distribusi lonceng (*bell-shaped*) dengan jelas, tanpa adanya indikasi kemiringan ke kiri atau ke kanan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas-Grafik Probability Plot

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan grafik *probability plot* yang ditampilkan pada Gambar 2 di atas, terlihat bahwa pola pada kurva probability plot tersebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

3.1.5 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi guna mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen, maka hal ini menunjukkan adanya masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik mengharuskan tidak adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1, maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas (Ghozali, 2021).

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.152	1.718	.089	.930		
	Perception Of Ease	.273	.071	.420	3.872	.000	.284 3.525
	Perception Of Usefulness	.252	.062	.444	4.085	.000	.284 3.525

a. Dependent Variable: Decision Usage

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas yang ditampilkan pada Tabel 4 di atas, terlihat bahwa variabel *Perception of Ease* (X1) memiliki nilai VIF sebesar 3,525, yang lebih kecil dari 10, dan nilai Tolerance sebesar 0,284, yang lebih besar dari 0,1. Demikian pula, variabel *Perception of Usefulness* (X2) memiliki nilai VIF sebesar 3,525, yang lebih kecil dari 10, dan nilai Tolerance sebesar 0,284, yang lebih besar dari 0,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinearitas.

RESEARCH ARTICLE

3.1.6 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual pada seluruh observasi dalam suatu model regresi (Nazaruddin & Basuki, 2019:47). Untuk mengidentifikasi hal ini, penelitian ini menggunakan uji **Glejser**, yang mana jika nilai **sig** lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.115	1.150		.970	.335
Perception Of Ease	.033	.047	.137	.708	.481
Perception Of Usefulness	-.017	.041	-.079	-.409	.684
a. Dependent Variable: Abs_RES					

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yang ditampilkan pada Tabel 5 di atas, ditemukan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Perception of Ease (X1) adalah 0,481, yang lebih besar dari 0,05, dan untuk variabel Perception of Usefulness (X2) adalah 0,684, yang juga lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

3.1.7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara linier (Gunawan, 2020:195). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena terdapat dua variabel independen (*Perception of Ease* dan *Perception of Usefulness*) serta satu variabel dependen (*Decision Usage*).

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.152	1.718		.089	.930
Perception Of Ease	.273	.071	.420	3.872	.000
Perception Of Usefulness	.252	.062	.444	4.085	.000
a. Dependent Variable: Decision Usage					

Persamaan regresi linear berganda dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 0,152 + 0,273X1 + 0,252X2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) diperoleh dengan nilai 0,152 dengan arah yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu *Perception of Ease* (X1) dan *Perception of Usefulness* (X2), berpengaruh secara searah terhadap variabel dependen, yaitu *Decision Usage* (Y) FINA APP pada PT. BCA Finance Medan.
- 2) Pada koefisien b_1 (X1), diperoleh nilai 0,273 dengan arah yang positif. Ini menjelaskan bahwa *Perception of Ease* (X1) berpengaruh positif terhadap *Decision Usage* (Y). Dengan demikian, dapat

RESEARCH ARTICLE

diartikan bahwa jika terjadi peningkatan pada *Perception of Ease* sebesar 1%, maka *Decision Usage FINA APP* pada PT. BCA Finance Medan akan meningkat sebesar 0,273 (27,3%), dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

- Pada koefisien b_2 (X_2), diperoleh nilai 0,252 dengan arah yang positif. Hal ini menjelaskan bahwa *Perception of Usefulness* (X_2) berpengaruh positif terhadap *Decision Usage* (Y). Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa apabila terjadi peningkatan pada *Perception of Usefulness* sebesar 1%, maka *Decision Usage FINA APP* pada PT. BCA Finance Medan akan meningkat sebesar 0,252 (25,2%), dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

3.1.8 Uji Parsial

Menurut Hatmawan & Riyanto (2020:141), uji yang disebut juga dengan uji t atau uji parsial dilakukan dengan bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh parsial antara variabel independen dan dependen. Salah satu cara untuk melakukan uji-t adalah dengan cara membandingkan nilai t statistik dengan titik kritis berdasarkan tabel pedoman statistic. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima, yang mana akan disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Adapun taraf sig pada penelitian ini yaitu (α) = 5% dengan derajat kesalahan (df) = $(n-k)$ yang mana $df = 96-3 = 93$, sehingga berdasarkan tabel t pedoman statistik ditemukan bahwa nilai t_{tabel} yaitu sebesar 1,985.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.152	1.718		.089	.930
Perception Of Ease	.273	.071	.420	3.872	.000
Perception Of Usefulness	.252	.062	.444	4.085	.000
a. Dependent Variable: Decision Usage					

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) yang dipaparkan pada tabel 7 di atas, dapat dijabarkan bahwa :

- Pada pengujian *Perception Of Ease* (X_1) ditemukan bahwa nilai dari t_{hitung} sebesar $3,872 > t_{tabel} 1,985$ yang berarti berpengaruh positif dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan mana. Dari pada itu, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, yaitu *Perception Of Ease* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Decision Usage FINA APP* Pada PT. BCA Finance Medan.
- Pada pengujian *Perception Of Usefulness* (X_2) ditemukan bahwa nilai dari t_{hitung} sebesar $4,085 > t_{tabel} 1,985$ yang berarti berpengaruh positif dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan. Dari pada itu, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak, yaitu *Perception Of Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Decision Usage FINA APP* Pada PT. BCA Finance Medan.

3.1.9 Uji Simultan

Menurut Ghozali (2021:98), Uji F-statistik pada dasarnya dilakukan untuk memberitahu apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara simultan mempengaruhi variabel dependen digunakan untuk pengecekan. Adapun kriteria penilaian pada uji simultan (uji F) yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $sig < 0,05$, maka H_a diterima atau H_0 ditolak (suatu variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel independen). Adapun taraf sig pada penelitian ini yaitu (α) = 5% dengan derajat kesalahan $df_1 = k-1$ dan $df_2 = n-k$, yang mana $df = 3-1 = 2$ sedangkan $df = 96-3 = 93$, sehingga berdasarkan F tabel pedoman statistic ditemukan bahwa nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,094.

RESEARCH ARTICLE

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1099.543	2	549.772	103.022	.000 ^b
Residual	496.290	93	5.336		
Total	1595.833	95			

a. Dependent Variable: Decision Usage
b. Predictors: (Constant), Perception Of Usefulness, Perception Of Ease

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) yang ditampilkan pada Tabel 8 di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 103,022, yang lebih besar dari F_{tabel} 3,094, yang menunjukkan pengaruh positif. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak, yaitu Perception of Ease dan Perception of Usefulness secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Decision Usage FINA APP pada PT. BCA Finance Medan.

3.1.10 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Apabila nilai R^2 mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (X) memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen (Y). Dengan kata lain, model yang digunakan dapat menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara lebih efisien (Ghozali, 2021).

Tabel 9. Hasil Uji Koefisian Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.689	.682	2.310

a. Predictors: (Constant), Perception Of Usefulness, Perception Of Ease
b. Dependent Variable: Decision Usage

Berdasarkan hasil pengujian Koefisien Determinasi (R^2) yang ditampilkan pada Tabel di atas, ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi pada kolom Adjusted R Square adalah 0,682, yang setara dengan 68,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 68,2% varians pada Decision Usage dapat dijelaskan oleh variabel Perception of Ease dan Perception of Usefulness, sementara sisanya sebesar 31,8% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Perception of Ease berpengaruh positif dan signifikan terhadap Decision Usage FINA APP pada PT. BCA Finance Medan. Hasil ini didukung oleh nilai t_{hitung} (3,872) yang lebih besar dari t_{tabel} (1,985) dan nilai sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Perception of Ease memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan Decision Usage FINA APP pada PT. BCA Finance Medan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari & Winarto (2022) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan sistem informasi, seperti halnya pada aplikasi OVO Payment, serta penelitian Rahmawati & Yuliana (2020), yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan E-Wallet. Penelitian ini juga menemukan bahwa Perception of Usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap Decision Usage FINA APP, dengan nilai t_{hitung} (4,085) yang lebih besar dari t_{tabel} (1,985) dan nilai sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_2 diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Perception of Usefulness memberikan kontribusi yang signifikan dalam

RESEARCH ARTICLE

meningkatkan *Decision Usage FINA APP* pada PT. BCA Finance Medan. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Saputra (2019), yang menunjukkan bahwa persepsi kegunaan memiliki dampak positif terhadap keputusan penggunaan layanan, seperti aplikasi *KAI Access*, serta penelitian Sari & Winarto (2022), yang menemukan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *OVO Payment*. Penelitian ini juga menemukan bahwa *Perception of Ease* dan *Perception of Usefulness* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Decision Usage FINA APP* pada PT. BCA Finance Medan.

Hal ini terbukti dengan nilai F_{hitung} (103,022) yang lebih besar dari F_{tabel} (3,094) dan nilai *sig* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_3 diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa penerapan kedua variabel secara bersamaan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan *Decision Usage FINA APP*. Selain itu, nilai *koefisien determinasi* pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,682 (68,2%) mengindikasikan bahwa 68,2% varians pada *Decision Usage* dapat dijelaskan oleh *Perception of Ease* dan *Perception of Usefulness*, sedangkan sisanya sebesar 31,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari & Winarto (2022) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan teknologi baru seperti *OVO Payment*, serta penelitian Akhyar & Sisilia (2023), yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan persepsi kemudahan dapat meningkatkan keputusan penggunaan pembayaran digital *QR/S*.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Perception of Ease* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Decision Usage FINA APP* pada PT. BCA Finance Medan. Selain itu, *Perception of Usefulness* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Decision Usage FINA APP* pada PT. BCA Finance Medan. Secara simultan, baik *Perception of Ease* maupun *Perception of Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Decision Usage FINA APP* pada PT. BCA Finance Medan.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian. Dosen/peneliti yang tercantum dalam daftar penulis tidak perlu diberikan ucapan terima kasih di bagian ini

6. Referensi

- Akbar, N. F. (2019). Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Komunikasi Snaapp pada SD Ignatius Slamet Riyadi Karawang. *Indikator*, 3(3), 353468.
- Akhyar, R. A. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS).
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319-340.

RESEARCH ARTICLE

- Farizi, H. (2013). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 2(1).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23.
- Gunawan, C. (2018). Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25).
- Indonesia, B. (2018). Mengenal Financial Teknologi. *Bank Indonesia*, 1.
- Jogiyanto, H. M. (2007). Sistem informasi keperilakuan. *Yogyakarta: Andi Offset*, 235.
- Kotler, P., Armstrong, G., Yati Sumiharti, S. E., & Imam Nurmawan, S. E. (1999). Prinsip-prinsip pemasaran, jilid 1.
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Nazaruddin, I., & Basuki, A. T. (2015). Analisis statistik dengan SPSS. *Yogyakarta: Danisa Media*.
- Pranoto, M. O., & Setianegara, R. G. (2020). Analisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan keamanan terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking (Studi kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Keunis*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2117>.
- Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan tingkat kepercayaan pada minat menggunakan uang elektronik. *E-jurnal Akuntansi*, 27(2), 927-953.
- Priyatna, S. E. (2021). Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan, dan persepsi keamanan terhadap keputusan penggunaan e-wallet pada mahasiswa STIE Bank BPD Jateng. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157-168. <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i2.215>.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.
- Sangadji, E. M., & Sopiah, M. P. (2014). *Perilaku konsumen, Pendekatan Praktis disertai: Himpunan Jurnal Penelitian*. Penerbit Andi.
- Sari, P. I., & Winarto. (2022). Pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap keputusan menggunakan OVO Payment di Tunjungan Plaza Surabaya. *JAB: Journal of Accounting and Business*, 1(1), 40–49. <https://doi.org/10.30649/jab.v1i1.80>.
- Sibuea, S. J., Oktavianthy, D., & Rangkuti, A. E. (2021). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan aplikasi ovo. *Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP)*, 2(1), 635-645.
- Wixom, B. H., & Todd, P. A. (2005). A theoretical integration of user satisfaction and technology acceptance. *Information systems research*, 16(1), 85-102. <https://doi.org/10.1287/isre.1050.0042>.